

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

PUSKESMAS BULUSPESANTREN I

Jl. Raya Daendels, Desa Setrojenar, Kec. Buluspesantren Telp (0287) 3882680 e-mail: puskesmas.buluspesantren1@gmail.com website: http://puskesmasbuluspesantrensatu.kebumenkab.go.id, Kode Pos 54391

KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS BULUSPESANTREN I KABUPATEN KEBUMEN

NOMOR: 440/4446/KEP/2023

TENTANG

JENIS-JENIS PELAYANAN PUSKESMAS

KEPALA PUSKESMAS BULUSPESANTREN I KABUPATEN KEBUMEN,

Menimbang : a. bahwa Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan kabupaten yang bertanggung jawab

menyelenggarakan pembangunan kesehatan di

wilayah kerjanya;

b. bahwa Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis
 Dinas Kesehatan kabupaten yang bertanggung jawab
 menyelenggarakan pembangunan kesehatan di

wilayah kerjanya;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud huruf a dan b, agar pelaksanaannya pelayanan dapat efektif dan efisien perlu penetapan keputusan Kepala Puskesmas Buluspesantren I tentang jenis-

jenis pelayanan Puskesmas Buluspesantren I.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017

- Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1223);
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
 Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman
 Manajemen Puskesmas;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 308);
- 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 857);
- 7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 19);
- 8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
- 9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

- 10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
- 11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, unit Transfusi Darah, Tempat Praktek Mandiri Dokter dan Tempat Mandiri Dokter Gizi;
- 12. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 182);
- 13. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 184);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU : Puskesmas menetapkan jenis-jenis pelayanan kepada

masyarakat dan bekerja sama untuk mengidentifikasi dan merespon kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pelayanan di Puskesmas yang dituangkan

dalam perencanaan puskesmas berdasarkan prioritas.

KEDUA : Tersedianya informasi tentang jenis-jenis pelayanan,

jadwal pelayanan dan penanggung jawab pelayanan.

KETIGA : Jenis-jenis pelayanan yang terdapat pada lampiran ini

merupakan bagian yang tak terpisahkan dari surat

keputusan ini.

KEEMPAT : Semua biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Pendapatan

dan Belanja Badan Layanan Umum Daerah dan Bantuan

Operasional Kesehatan Puskesmas Buluspesantren I.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan

apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

dalam penetapan, maka akan ditinjau dan diadakan

pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Buluspesantren pada tanggal 26 September 2023

KEPALA PUSKESMAS BULUSPESANTREN I

KABURATEN KEBUMEN,

TES DEWY SULISTYAWATI

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS
BULUSPESANTREN I KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR: 440/4446/KEP/2023
TENTANG
JENIS-JENIS PELAYANAN DI PUSKESMAS

JENIS – JENIS PELAYANAN PUSKESMAS BULUSPESANTREN I

A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM):

A.	ESENSIAL DAN PERKEMAS				
1.	PRO	PROMKES			
	a.	Pelaksanaan Gerakan Aktifkan Posyandu (Pembinaan Kader dan Masyarakat)			
	b.	Pelaksanaan Gerakan Jambore Kader			
	c.	Pelaksanaan Gerakan Pengendalian Penyakit Prioritas TB			
	d.	Pelaksanaan Gerakan Posyandu			
	e.	Pertemuan persiapan pelaksanaan SMD			
	f.	Pelaksanaan MMD			
	g.	Sosialisasi Desa Siaga			
	h.	Pembinaan PHBS			
	i. Pembinaan Penilaian Strata Posyandu				
2.	KES	LING			
	a.	Inspeksi Kesling di Sarana Tempat dan Fasilitas Umum, Sarana Tempat Pengelolaan Pangan, Sarana Air Minum, Fasyankes			
	b.	Inspeksi Kesling di Sarana Tempat dan Fasilitas Umum			
	c.	Inspeksi Tempat Pengelolaan Pangan			
	d.	Inspeksi Kesling Di Sarana Air Minum			
	e.	Sosialisasi program penyehatan lingkungan			
	f.	Sosialisasi SPAL sehat			
	g.	Monitoring SPAL sehat			
	h.	Monitoring pengelolaan sampah RT			
	i.	Monitoring pengelolaan sampah Tempat Tempat Umum			
	j.	Pembinaan administrasi desa STBM			
	k.	Pembinaan TPP			
	1.	Kampanye CTPS			
	m.	Pengawasan Makanan Sehat			

3.	KIA	KIA					
	a.	Kelas ibu hamil					
	b.	Rapat koordinasi dengan OPD Perangkat desa dan masyarakat terkait Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)					
	c.	Pelacakan dan Pelaporan Kematian dan Pelaksanaan Otopsi verbal Kematian Ibu, Bayi, dan Balita					
	d.	Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC bagi Posyandu Prima, Praktik Mandiri, dan Poyandu					
	e.	Kunjungan lapangan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil Risti, BBLR, dan bayi balita dengan masalah gizi					
	f.	Pendampingan keluarga yang memiliki masalah bumil resti					
	g.	Pemantauan ibu hamil resti (Kelas ibu hamil resti)					
	h.	Rapat validasi dan evaluasi data Gikia					
	i.	Kelas Ibu Balita					
	j.	Pelaksanaan Penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas					
	k.						
	1. Sosialisasi pengisian kohort ibu hamil, bayi, balita dan KB						
	m. Sosialisasi inovasi Pandu3ng dan sakdumil						
	n.	Monev kegiatan SHK (Skrinning Hipotiroid Kongenital)					
	0.	Pembinaan pedoman SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini dan Tumbuh Kembang Anak)					
	p.	Pelatihan pengelolaan MTBS dan MTBSM					
	q.	Penyuluhan Catin (Calon Pengantin)					
	r.	Optimalisasi penngisian ekohort dan SIMKIA					
	s.	Update penanganan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal					
	t.	Optimalisasi buku KIA					
	u.	Pembinaan Kemitraan Dukun Bayi					
4.	GIZ	I					
	a.	Pelaksanaan Gerakan Cegah Stunting					
	b.	Evaluasi Monitoring Gerakan Stunting					
	c.	Pelaksanaan Gerakan Aksi Bergizi					
	d.	Edukasi Gizi Seimbang pada Remaja					
	e.	Pemberian TTD pada Remaja Putri					
	f.	Lokakarya pembuatan SOP tatalaksana balita dengan masalah gizi dan tumbuh kembang: weight faltering, gizi kurang, gizi buruk, stunting termasuk rujukan					
5.	PEN	ICEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT					
	Imu	ınisasi					
	a.	Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan BIAS					
		•					

b.	Kader dalam rangka sweeping imunisasi				
c.	Pelayanan Imunisasi BIAS				
d.	Pelayanan Imunisasi sweeping BIAS				
e.	Sweeping imunisasi rutin				
f.	Pertemuan sosialisasi antigen imunisasi baru				
Per	enyakit Tidak Menular (PTM)				
a.	Deteksi dini/Skrining faktor risiko & PTM Prioritas di				
b.	masyarakat dan institusi Pemberdayaan Kader Masyarakat Terlibat Dalam				
	Pelaksanaan Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak				
	Menular				
C.	Skrining perilaku merokok pada usia 10-18 tahun di sekolah				
d.	Posbindu PTM				
IVA	(Inspeksi Visual dengan asam acetat)				
a.	Penyuluhan tentang IVA (Inspeksi Visual dengan asam				
	acetat) dan sadanis				
b.	Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan asam acetat) dan sadanis didalam dan diluar gedung				
Su	veilans				
a.	Pelaporan sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR)				
b.	Pelaporan surveilans terpadu penyakit(STP)				
c.	Surveilans AFF (Acute Flaccid Paralysis)				
d.	Surveilans Campak				
Ku	sta				
a.	Pemberdayaan kader masyarakat dalam pencegahan				
	penyakit menular:Malaria,TBC,penanggulangan penyakit				
	tropis Terabaikan (Kusta/Frambusia/Schistosomiasis/Fillariasis/Cacingan)				
b.	Penemuan kasus kusta				
	ncegahan Penularan HIV, SIfilis dan Hepatitis dari Ibu ke ak (Triple E)				
	Pemeriksaan laboratorium Hepatitis B, Sifilis dan HIV pada				
	ibu hamil di wilayah Puskesmas Buluspesantren I Kecacingan				
a.	Pemberian Obat Pencegahan Masal atau POPM Cacingan di				
a.	Masyarakat/Sekolah				
b.	Memberikan edukais kepada ibu balita di posyandu				
c.	Memberikan edukasi kepada guru, siswa TK/SD/MI				
Lep	otospirosis				
	Penyelidikan epidemiologi suspek Leptospirosis				
Fra	mbusia				
a.	Pemberdayaan kader masyarakat dalam pencegahan				

melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu			penyakit menular:Malaria,TBC,penanggulangan penyakit			
Dependent Depe			_			
Malaria a. Pemeriksaan malaria pada kasus malaria import b. Mass Blood survey DBD a. Pembinaan kader jumantik b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		<u> </u>				
a. Pemeriksaan malaria pada kasus malaria import b. Mass Blood survey DBD a. Pembinaan kader jumantik b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional						
b. Mass Blood survey DBD a. Pembinaan kader jumantik b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN I. Kesehatan Tradisional		Mal				
a. Pembinaan kader jumantik b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok PENGEMBANGAN Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		a.	u			
a. Pembinaan kader jumantik b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		b. Mass Blood survey				
b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati						
c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC hIIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		a. Pembinaan kader jumantik				
d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		b. Penyelidikan epidemiologi suspek DBD				
Diare a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		c. Penyemprotan/Pengasapan Poging dan Lavarsidasi DBD				
a. Refresing petugas b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sati		d. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN				
b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional		Dia	re			
c. Mengusulkan anggaran media promosi ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional		a. Refresing petugas				
ISPA/Pnemonia a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional		b. Pertemuan lintas program & lintas sectoral				
a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia TBC a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional		c.	Mengusulkan anggaran media promosi			
a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional		ISPA/Pnemonia				
a. Penemuan kasus aktif TBC Investigasi kontak TBC, Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu		a. Penemuan dan pelaporan kasus ISPA Pnemonia				
Pelacakan kasus mangkir TBC b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata						
b. Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata		a.				
pemantauan minum obat TBC c. Kunjungna rumah untuk terapi pencegahan TBC, pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata		h	_			
pemantauan minum obat TBC HIV a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata		ο.				
a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata		c.				
a. Penemuan aktif kasus PD3I, kasus HIV, NTD's, dan penyakit menular lainnya b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata		<u> </u>				
b. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV, melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal sata			1			
melakukan kunjungan rumah Haji a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu		a.	·			
A. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu		b.	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko HIV,			
a. Pembinaan / pertemuan calon haji jamaah haji b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu		Haii	·			
b. Posbindu Haji 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu						
 6. PERKESMAS a. Asuhan keperawatan individu b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu 		b.	, -			
b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu	6.	PER				
b. Kunjungan rumah asuhan keperawatan keluarga c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu		a.	Asuhan keperawatan individu			
c. Kunjungan rumah asuhan keperawatan pada kelompok B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu			†			
B. PENGEMBANGAN 1. Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu			1 2 2			
Kesehatan Tradisional Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu	В.					
	1.					
, ,			Penyehat tradisional mendapatkan pembinaan minimal satu tahun sekali (kestrad)			

2.	Upaya Kesehatan Usia Lanjut					
	a.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standar				
	b.	Kunjungan Rumah Deteksi Dini bagi Lansia Risti				
	c.	Edukasi Lansia dan Lansia Resiko Tinggi Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas				
	d.	Edukasi Lansia Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas (Senam Lansia, Edukasi Lansia dll)				
3.	Kes	ehatan Jiwa				
	a.	Posyandu jiwa				
	b.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa sesuai standar				
	c.	Pelaksanaan Skrining Masalah Kesehatan Jiwa di Posyandu Jiwa				
	d.	Kunjungan Rumah Edukasi Keluarga Untuk Perawatan dan Berobat Teratur Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa				
4.	Upa	ya Kesehatan Kerja (UKK)				
	a.	Senam Kebugaran jasmani kelompok DM dan HT				
	b.	Pengukuran kebugaran jasmani lintas sektoral				
	c.	Pengukuran kebugaran jasmani karyawan				
	d.	Pelaksanaan gerakan Kesehatan Kerja dan pembinaan GP2SP bersama Institusi				
	f.	Tes kebugaran calon haji				
	g.	Pembinaan di kelompok UKK				
5.	IND	DERA				
	a.	Penemuan kasus pada mata				
	b.	Skrining mata pada anak sekolah (SD/MI,SMP/MTS,SMA/MAN)				
	c.	Penemuan kasus pada telinga				
	d.	Skrining telinga pada anak sekolah (SD/MI,SMP/MTS,SMA/MAN)				
6.	UKS					
	a.	Pelaksanaan skrining kesehtan (termasuk jiwa) pada anak				
	b.	usia sekolah dan remaja Usaha kesehatan gizi				
	c.	Penyuluhan dan demonstasi sikat gigi				
	d.	Pelatihan dokter kecil				
7.	REM	IAJA				
	a.	Posyandu remaja				
	b.	Skrining anemia remaja putri				
	c.	Sosialisasi kespro				

B. <u>UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)</u>:

NO	UNIT PELAYANAN	HARI	WAKTU PELAYANAN	PENANGGUNG JAWAB
PUSI	KESMAS INDUK			
1.	Pendaftaran	Senin – Kamis	07.30 - 12.00	
		Jumat	07.30 - 10.00	Nugraheni Agustiana, A.Md.Rmik
		Sabtu	07.30 - 10.30	
2	Unit Pelayanan	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	
	Pemeriksaan Umum	Jumat	08.00 - 11.00	Dr. Dwi Cahyani
		Sabtu	08.00 - 13.30	
3.	Unit Pelayanan	Senin – Kamis	07.30 - 14.30	
	Tindakan Dan Gawat Darurat	Jumat	07.30 - 11.00	Siti Nurfaizah, Amd. Kep
		Sabtu	07.30 - 13.30	120 p
4.	Unit Pelayanan	Senin,Selasa,	08.00 - 14.30	Drg. Khasanah Lusi
	Kesehatan Gigi Dan Mulut	Kamis	08.00 - 11.00	Daniati Sugianto
		Jumat		
5.	Unit Pelayanan KIA	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	Sri Jumiati, S.Tr. Keb.
		Jumat	08.00 - 11.00	Bdn
		Sabtu	08.00 - 13.30	
6.	Unit Pelayanan	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	
	MTBS	Jumat	08.00 - 11.00	Ajijah, Amd.Keb
		Sabtu	08.00 - 13.30	
7.	Unit Pelayanan	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	
	KB/IVA	Jumat	08.00 - 11.00	Riyandani, Amd.Keb
		Sabtu	08.00 - 13.30	
8.	Unit Pelayanan	Setiap Hari	24 Jam	Ipuk Hidayati,
	Persalinan			A.Md.Keb
9.	Unit Pelayanan Laboratorium	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	
	Laboratorium	Jumat	08.00 - 11.00	Dani Puspitasari, S.Si
		Sabtu	08.00 - 13.30	
10	Unit Pelayanan	Senin – Kamis	08.00 - 14.30	
	Farmasi	Jumat	08.00 - 11.00	Lilik Yuliansyah, A.Md.
		Sabtu	08.00 - 13.30	
11.	Unit Pelayanan	Senin	07.30 - 14.30	Puji Hartono, A.Md.Gz

	Konsultasi Gizi	Selasa	07.30 - 14.30	
		Kamis	07.30 - 14.30	
		Jumat	07.00 - 11.00	
12.	Unit Pelayanan	Selasa Dan	08.00 - 14.30	
	Konsultasi Kesehatan Lingkungan	Kamis		Dwi Susanti, A.Md.Kl
13.	Unit Pelayanan	Selasa Dan	08.00 - 14.30	No. 111 4 A 1 77 1
	Konsultasi VCT	Jumat	07.00 - 14.30	Muslikhatun, Amd Keb
14.	Unit Pelayanan Pemeriksaan TB	Senin	08.00 - 14.30	Sodik, A.Mk
PUS	KESMAS PEMBAN	TU		
1.	Pustu	Selasa	08.00 - 11.30	Ati Nurhayati,
	Buluspesantren	Jumat	08.00 - 10.30	A.Md.Keb
2.	Pustu	Kamis	08.00 - 11.30	Novi Herowati,
	Banjurpasar			A.Md.Keb
PRO	GRAM KERJA KE	SEHATAN DAN	KESELAMATAN K	ERJA
	a. Penyusunan	Rencana Kerja K	(3	
	b. Identifikasi R	Resiko Kerja		
	c. Pemeriksaan	Imunisasi bagi S	SDM di Unit Resiko)
	d. Konseling Te	rhadap Karyawa:	n	
	e. Pemeriksaan	Berkala Karyaw	an	
	f. Monitoring d	an Evaluasi		
PRO	 GRAM MANAJEM	EN FASILITAS D	AN KESELAMATA	N
1.	Manajemen Kese	lamatan dan Kea	manan	
		dentifikasi area-a natan dan keama	-	keselamatan beresiko
	b. Menyusun da lingkungan p	•	register) yang men	cakup seluruh
	c. Melakukan p prasarana da		itas secara berkala	yang meliputi sarana,
	Construction	•	t/ PCRA) setiap ada	isiko prakontruksi (<i>Pra</i> a konstruksi, renovasi
		nenyediakan aks gan keterbatasai		n aman bagi pengguna
	f. Penggunaan	kartu identitas s	eluruh staf Puskes	mas

h. Penggunaan kartu identitas bagi tamu Puskesmas i. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut 2. Manajemen Inventarisasi, Pengelolaan, Penyimpanan dan Penggunaa a. Inventarisasi bahan dan limbah berbahaya b. Penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya c. Pelaporan dan investigasi dari tumpahan, paparan (exposure) dan lainnya d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ata ketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas di menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana a. Identifikasi resiko kebakaran			
2. Manajemen Inventarisasi, Pengelolaan, Penyimpanan dan Penggunaa a. Inventarisasi bahan dan limbah berbahaya b. Penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya c. Pelaporan dan investigasi dari tumpahan, paparan (exposure) dan lainnya d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ataketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas damenetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
a. Inventarisasi bahan dan limbah berbahaya b. Penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya c. Pelaporan dan investigasi dari tumpahan, paparan (exposure) dan lainnya d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ata ketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas da menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
b. Penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya c. Pelaporan dan investigasi dari tumpahan, paparan (exposure) dan lainnya d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ata ketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas di menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	n B3		
c. Pelaporan dan investigasi dari tumpahan, paparan (exposure) dan lainnya d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ataketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas di menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
d. Pengelolaan limbah berbahaya yang benar e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ata ketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas di menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
e. Pendokumrntasian meliputi setiap ijin dan perijinan / lisensi ata ketentuan persyaratan lainnya f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas di menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	insiden		
f. Pemasangan label pada limbah B3 di TPS B3 sehingga petugas da menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
menetapkan limbah B3 sesuai jenisnya 3. Manajemen Tanggap Darurat Bencana a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	u		
a. Melakukan identifikasi resiko bencana di Puskesmas / Hazard Vulnerability Analysis (HVA) b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	apat		
b. Menyusun Hazard Vulnerability Analysis (HVA) c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
c. Edukasi dan simulasi Penanggulangan Bencana 4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
4. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana			
30 30			
a. Identifikasi resiko kebakaran			
b. Inspeksi APAR			
c. Penyediaan sarana dan prasarana jalur evakuasi			
d. Edukasi dan simulasi kebakaran			
e. Kebijakan larangan merokok			
5. Pengelolaan Sistem Utilitas			
a. Melakukan inventarisasi system utilitas sesuai ASPAK			
b. Melakukan pemantauan system utilitas			
c. Identifikasi area beresiko kegagalan listrik dan air			
d. Pemeliharaan system utilitas			
6. Pengelolaan Ketersediaan Alat Kesehatan			
a. Inventarisasi Alat Kesehatan melalui ASPAK			
b. Pemeliharaan Alat Kesehatan secara periodik			
c. Kalibrasi Alat			
7. Pendidikan dan Pelatihan			

a. Mengusulkan karyawan mengikuti pelatihan MFK
b. Workshop MFK
c. Evaluasi dan tindak lanjut perbaikan program diklat bagi petugas

C. PELAYANAN ADMINISTRASI

- 1. Surat Rujukan
- 2. Surat Keterangan Sehat
- 3. Surat Keterangan Sakit
- 4. Surat Calon Pengantin
- 5. Surat Keterangan Haji
- 6. Legalisir

Ditetapkan di Buluspesantren pada tanggal 26 September 2023

KEPALA PUSKESMAS BULUSPESANTREN I

TESDEWY SOLISTYAWATI